

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung sesuai dengan yang dilaksanakan Bapak Saifudin, yaitu guru berperan sebagai pembimbing atau motivator, sebagai pembimbing guru membimbing dan mengarahkan siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Sebagai pembimbing guru memberi dorongan dan memberi semangat anak agar dapat melepaskan diri dari ketergantungannya kepada orang lain. Kemudian sebagai pembimbing, guru memberi tahu kemampuan dan potensi diri anak dalam kapasitas belajar dan bersikap jangan sampai mereka menganggap rendah dan meremehkan kemampuannya sendiri dalam potensi untuk belajar dan sikap sesuai ajaran agama Islam.
2. Faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa keadaan siswa dalam melakukan pembelajaran berupa perasaan siswa terhadap mata pelajaran ataupun terhadap guru pengajar atau suasana hati, pikiran dari siswa. Dan faktor eksternal yaitu hambatan yang disebabkan dari luar seperti keadaan lingkungan dan

pengaruh media masa, yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa.

3. Solusi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung dengan memberikan pengetahuan agama dengan lebih dini, sebuah pendidikan Islam dianggap tepat dalam membentuk emosional siswa, memberikan motivasi dan pembimbingan merupakan jalan yang dapat di gunakan untuk mencerdaskan emosi siswa.

B. Saran-Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung. Peran yang dilakukan guru PAI sudah cukup baik, dan kiranya demi peningkatan perilaku Islami yang optimal, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dalam hal peningkatan kecerdasan emosional siswa, dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di MA Unggulan Bandung Tulungagung, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar lebih menunjang proses belajar mengajar dan peningkatan emosional siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha meningkatkan emosional siswa, guru PAI hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Selain itu motivasi dan pembinaan emosi siswa harus senantiasa diterapkan supaya peningkatan emosi siswa berjalan dengan maksimal.

3. Kepada Orang tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materil) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya dan memberikan bimbingan untuk selalu berperilaku terpuji.

4. Kepada Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru PAI untuk meningkatkan perilaku Islami pada siswa.